SURVEY TINGKAT PEMAHAMAN SISWA TERHADAP MATERI SEPAKBOLA DI SEKOLAH SMAN 1 CILAMAYA DIMASA PANDEMI COVID-19

Rifqi Husaini[1], Akhmad Dimyati[2], Bambang Ismaya[3]

Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi, Fakultas Keguruan
Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Singaperbangsa Karawang[1,2,3]
Rifqihusaini12@gmail.com[1] akhmad.dimyati@fkip.unsika.ac.id [2] bambang.ismaya@fkip.unsika.ac.id[3]

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa kelas XI terhadap materi sepakbola di sekolah SMAN 1 Cilamaya dimasa pandemi covid-19. Penelitian ini merupakan penelitian pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI SMAN 1 Cilamaya sebanyak 395 siswa. Ukuran sampel penelitian menggunakan teknik probability sampling dengan jenis simple random sampling mengingat anggota populasi dalam penelitian ini bersifat homogen sehingga ditentukan sampel sebanyak 40 siswa. Data dikumpulkan dengan tes pilihan ganda. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif yang dituangkan dalam bentuk persentase. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pemahaman siswa kelas XI di SMAN 1 Cilamaya terhadap materi sepakbola adalah yang berkategori sangat tinggi 5,00% (2 siswa), tinggi sebesar 30,00% (12 siswa), sedang 32,50% (13 siswa), rendah 22,50% (9 siswa), sangat rendah 10,00% (4 siswa). Kesimpulan yang didapat bahwa tingkat pemahaman siswa kelas XI terhadap materi sepakbola dimasa pandemi covid-19 berdasarkan faktor pengertian, teknik, peraturan permainan, sarana prasarana berdasarkan penjumlahan nilai dari semua faktor didapatkan bahwa tingkat pemahaman siswa kelas XI terhadap materi sepakbola di SMAN 1 Cilamaya berada dikategori sedang

Kata Kunci: Pemahaman Siswa; kelas XI; Materi Sepakbola; Covid-19

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the level of understanding of class XI students on football material at SMAN 1 Cilamaya school during the covid-19 pandemic. This research is a quantitative approach research with survey method. The population of this study were students of class XI SMAN 1 Cilamaya as many as 395 students. The sample size of the study used a probability sampling technique with the type of simple random sampling considering that the population members in this study were homogeneous so that a sample of 40 students was determined. Data were collected by multiple choice test. The data analysis technique used descriptive analysis as outlined in the form of a percentage. The results of this study indicate that the level of understanding of class XI students at SMAN 1 Cilamaya on football material is in the very high category of 5.00% (2 students), high of 30.00% (12 students), moderate 32.50% (13 students), low 22.50% (9 students), very low 10.00% (4 students). The conclusion is that the level of understanding of class XI students towards football material during the covid-19 pandemic is based on understanding factors, techniques, game rules, infrastructure based on the sum of the values of all factors, it is found that the level of understanding of class XI students on soccer material at SMAN 1 Cilamaya is in the category medium.

Keywords: *Student Understanding; class XI; Football Learning Materials; Covid-19*

Dipublikasikan Oleh :
UPT Publikasi dan Pengelolaan Jurnal
Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin

PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia merupakan pendidikan yang diselenggarakan di Indonesia, baik terstruktur maupun tidak terstruktur. Pendidikan dapat diperoleh melalui pendidikan formal, pendidikan informal dan pendidikan nonformal. Ki Hajar Dewantara menyebutnya sebagai Tri Pusat Pendidikan yang terdiri dari pendidikan informal (keluarga), pendidikan formal (sekolah) dan pendidikan nonformal (masyarakat). Diperlukan kerja sama yang baik dan berkelanjutan antara ketiga pihak tersebut dalam mencapai tujuan pendidikan yang menghendaki tercapainya kehidupan anak-anak bangsa yang cerdas, berkarakter, kreatif, inovatif dan mempunyai konsep disiplin diri (Fatoni, 2019:1)

Menurut Dimyati, (2017) Pendidikan adalah rekonstruksi aneka pengalaman peristiwa yang dialami individu agar segala sesuatu yang baru menjadi lebih terarah dan bermakna. Pendidikan merupakan faktor yang sangat penting dalam kehidupan manusia karena dengan adanya pendidikan diharapkan manusia dapat mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan kreativitasnya. Keberhasilan dalam bidang pendidikan sangat ditentukan oleh keberhasilan dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran merupakan serangkaian interaksi antara manusia yaitu pengajar (guru) dan yang diajar (siswa) (Rois, 2018)

Menurut Rahayu (2013: 17) yang di kutip oleh Junaedi, (2016:835) menyatakan bahwa Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk memperoleh kemampuan individu, baik dalam hal fisik, mental serta emosional. Pengertian ini tidak hanya menunjuk pada pengertian tradisional saja yang menganggap bahwa pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan berasal dari aktivitas fisik, tetapi kita harus mengerti bahwa pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan sebagai suatu proses pembentukan kualitas pikiran dan juga tubuh.Kemendikbud (2016: 1) yang di kutip oleh Rois, (2018:13) mengemukakan Pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari program pendidikan nasional, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalaui pembekalan pengalaman belajar menggunakan aktivitas jasmani terpilih dan dilakukan secara sistematis yang dilandasi nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Sepakbola banyak mengandung konsep-konsep yang menunjang pada nilai sosial dan individu, Sepak bola merupakan olahraga yang cukup popular sehingga didalam kurikulum pembelajaran pendidikan jasmani, sepak bola merupakan sebuah materi yang tidak asing bagi siswa maupun bagi guru pendidikan jasmani. Permainan sepak bola adalah salah satu materi pembelajaran pendidikan jasmani yang diajarkan dilembaga pendidikan maupun non kependidikan. Dalam proses pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pemahaman sangat penting dimiliki oleh setiap siswa karena pemahaman termasuk ke dalam ranah kognitif dalam pembelajaran.

Secara etimologi kata Pemahaman berasal dari kata "paham" yang berarti mengerti benar atau memahami benar. Dengan kata lain, memahami adalah mengetahui tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai segi. Pemahaman merupakan jenjang kemampuan berfikir yang setingkat lebih tinggi dari ingatan dan hafalan. Sedangkan menurut Suharsimi menyatakan bahwa pemahaman (comprehension) adalah bagaimana seseorang mempertahankan, membedakan, menduga, menerangkan, memperluas, menyimpulkan, menggeneralisasikan, memberikan contoh, menulis kembali, dan memperkirakan (Jejak Pendidikan, 2017)

Diberlakukannya Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk memutus rantai penyebaran Covid-19 mengharuskan guru melaksanakan pembelajaran jarak jauh dalam melaksanakan tugasnya sebagai tenaga pendidik. Kondisi kegiatan pengajaran ini menjadi tantangan bagi guru khusunya guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK), agar sasaran dan tujuan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dapat tercapai. Meskipun melalui surat edaran Mendikbud no 4 Tahun 2020 terkait panduan pembelajaran dirumah selama masa pandemi mengharuskan guru untuk tidak membebani peserta didik melalui tuntutan capaian kurikulum sebagai syarat kenaikan kelas. Mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah mata pelajaran yang sangat penting untuk dipelajari siswa dimasa sekarang ini, karna dengan pengetahuan mengenai kesehatan dan praktek olahraga siswa dapat membentengi diri salah satunya dengan meningkatkan daya tahan tubuh (imunitas) untuk mencegah corona virus (Saefuloh, 2020). Dengan olahraga teratur menjadi salah satu cara untuk menjaga kesehatan. Namun pola pembelajaran dirumah pastinya memiliki tantangan tersendiri terutama untuk guru mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK), pembelajaran yang dilaksanakan dari rumah tentunya harus mampu untuk meningkatkan tarap kebugaran siswa, keterampilan motorik dan nilai-nilai yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan sosial, sehingga materi pelajaran harus disusun ulang secara seksama agar pengalaman belajar pendidikan jasmani didapatkan oleh siswa/siswi, namun disesuaikan dengan kemampuan melaksanakan pembelajaran siswa di rumah (Saefuloh, 2020)

Berdasarkan dari hasil observasi peneliti dan berdiskusi dengan guru pendidikan jasmani di SMAN 1

Cilamaya bahwa proses pembelajaran yang diterapkan di SMAN 1 Cilamaya telah sesuai dengan RPP, namun kemampuan siswa untuk memahami dan menjelaskan kembali mengenai materi sepakbola masih belum memenuhi kriteria yang diharapkan. Hampir semua materi pembelajaran pendidikan jasmani yang dilakukan guru memakai gaya mengajar komando dan tidak menggunakan gaya mengajar lainnya. Sehingga Siswa hanya mengikuti dan melaksanakan apa yang disampaikan guru. Sehingga siswa kurang kreatif dalam proses pembelajaran dan guru kurang mampu meningkatkan kemampuan berfikir siswanya. Kemudian dalam pembelajaran, sebagian siswa terlihat kesulitan dalam melakukan teknik-teknik pada materi sepakbola dan melakukan kesalahan karena kurangnya pemahaman siswa tentang teknik bermain sepakbola yang benar. Apalagi dimasa pandemi covid19 ini semua pembelajaran diharuskan daring/online yang membuat siswa harus belajar dirumah dan memungkinkan tingkat pemahaman siswa rendah. Mengingat bahwa pembelajaran penjasorkes materi sepak bola memerlukan pemahaman yang sangat baik maka perlu diketahui faktor penyebabnya, apakah karena siswa memang belum paham dengan materi sepakbola atau tingkat pengetahuan siswa terhadap materi sepakbola kurang.

Berdasarkan hal tersebut peneliti timbul keinginan untuk meneliti tingkat pemahaman siswa pada materi sepakbola, untuk mengetahui hal tersebut maka perlu dilakukan penelitian dengan judul "Survey Tingkat Pemahaman Siswa Terhadap Materi Sepakbola Di Sekolah SMAN 1 Cilamaya Dimasa Pandemi Covid-19".

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif dengan menggunakan multiple choice test atau tes pilihan ganda. Dengan menggunakan metode survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan tes berupa angket sebagai instrumen.Sedangkan populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMAN 1 Cilamaya yang terdiri dari 395 Siswa yang terbagi dalam 12 kelas.

Menurut Suharsimi Arikunto, (2010:109) yang dikutip oleh Prasetiawan, (2016:43) Sampel merupakan bagian atau perwakilan dari populasi yang diambil untuk dilakukan penelitian. Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti. Pengambilan sampel untuk penelitian menurut Suharsimi Arikunto (2010:112) yang dikutip oleh Prasetiawan, (2016:43) , jika subjeknya kurang dari 100 orang sebaiknya diambil semuanya, jika subjeknya besar atau lebih dari 100 orang dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih.Proses pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik probability sampling jenis simple random sampling dengan persen kelonggaran ketidak telitian 15% dengan mengingat anggota populasi dalam penelitian ini bersifat homogen dengan sampel yang di dapat yaitu 40 siswa.

Adapun Desain dalam penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan langkah langkah penelitian kuantitatif deskriptif terdiri dari: 1.) Mengidentifikasi adanya permasalahan yang signifikan untuk dipecahkan melalui metode deskriptif, 2.) Membatasi dan merumuskan permasalahan secara jelas, 3.) Menentukan tujuan dan manfaat penelitian, 4.) Melakukan studi pustaka yang berkaitan dengan permasalahan, 5.) Menentukan kerangka berpikir, dan pertanyaan penelitian dan atau hipotesis penelitian, 6.) Mendesain metode penelitian yang hendak digunakan termasuk dalam hal ini menentukan populasi, sampel, teknik sampling, menentukan instrumen, mengumpulkan data, dan menganalisis data, 7.) Mengumpulkan, mengorganisasikan, dan menganalisis data dengan menggunakan teknik statistika yang relevan, dan 8.) Membuat laporan penelitian. Berikut ini merupakan kisi-kisi instrumen penelitian

Tabel 1 : kisi – kisi instrument penelitian

Variabel	Faktor	Idikator	Item	Jumlah
Survey Tingkat Pemahaman Siswa Terhadap Materi Sepakbola Di SMAN 1 Cilamaya Dimasa Pandemi Covid-19	Pengertian Dan Teknik-Teknik Dalam Sepakbola	Mampu memahami pengertin dan teknik-teknik dasar dalam sepakbola	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11, 12,13,14,15,16,17,18,	18
	Peraturan Permainan Dan Sarana	Mampu memahami peraturan-peraturan dan	19,20,21,22,23,24, 25,26,27,28,29,30	12

	Prasarana	sarana prasarana dalam sepakbola
Jumlah		30

Tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi sepakbola dalam pembelajaran Penjasorkes kelas XI di SMAN 1 Cilamaya dengan jumlah 40 reponden, diungkapkan dengan tes pilihan ganda yang berjumlah 30 butir dan terdiri atas empat faktor, yaitu memahami pengertian, teknik, peraturan permainan dan sarana prasarana dalam sepakbola. Teknik penilaian (scoring) yang dilakukan pada tes tersebut adalah memberikan skor 1 (satu) pada item jawaban yang benar, dan skor 0 (nol) pada jawaban yang salah. Jika dalam mengerjakan tes tersebut ada item soal yang tidak dijawab atau kosong, maka dalam penilaian, item yang tidak dijawab tersebut tetap diberi nilai 0 (nol).

Sebelum kuisioner digunakan, maka diperlukan uji instrumen berupa uji validitas untuk mengukur ketepatan di setiap butir soal, Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variable yang diteliti secara tepat (Arikunto, 2010) yang dikutip oleh Achmad et al., (2017 : 155) Suatu instrumen dinyatakan valid jika r hitung lebih besar dari r tabel, selanjutnya apabila ada pertanyaan yang dinyatakan tidak valid, maka pertanyaan tersebut harus diganti, direvisi atau dihilangkan. Butir-butir pertanyaan yang dikatakan valid apabila mempunyai korelasi yang lebih besar dari nila r tabel dengan taraf signifikasi tertentu. Apabila hasil korelasi kurang atau lebih kecil dari nilai r tabel maka butir pertanyaan dinyatakan gugur atau tidak valid

Setelah dilakukan perhitungan dapat diketahui r tabel = 0,439 dan dari jumlah 35 butir soal, 5 dinyatakan "Tidak Valid" karena r hitung kurang dari r tabel (0,439) dan 30 soal dinyatakan "Valid" karena lebih dari r tabel (0,439). Maka dari jumlah 30 butir soal yang valid dapat digunakan untuk penelitian sesungguhnya. Dan dilakukan uji reabilitas dengan menggunakan rumus *alpha cronbach* dengan taraf signifikansi 5%, suatu instrumen dikatakan reliable jika $r_{11} > r_{tabel}$, hasil uji reabilitas diperoleh nilai $r_{11} = 0,87 > r_{tabel} = 0,34$ dengan demikian menunjukan angket yang diuji cobakan reliable dan dapat digunakan untuk pengumpulan data penelitian.

Selanjutnya data disajikan dalam bentuk tabel frekuensi dan kemudian dilakukan pengkategorian serta menyajikan data dalam bentuk histogram. Dalam pengkategorian skor mengunakan lima kategori yaitu, sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah.

Tabel 2. Pengkategorian

Interval	Kategori
M + 1,5 SD ≤ X	Sangat Tinggi
M + 0,5 SD ≤ X < M + 1,5 SD	Tinggi
M - 0,5 SD ≤ X < M + 0,5 SD	Sedang
M - 1,5 SD ≤ X < M - 0,5 SD	Rendah
X<M-1.5 SD	Sangat Rendah

Keterangan.
X : Skor yang diperoleh
SD : *standar deviasi*
M : *mean* (rata-rata)

Data disajikan dalam bentuk frekuensi relatif yang yang dituangkan dalam bentuk angka persentase. Untuk memperoleh persentase digunakan rumus:

p=f/N X 100%

Keterangan:
P : angka persentase
F : frekuensi
N : jumlah subjek/ responden

HASIL DAN PEMBAHASAN

Rincian tingkat pemahaman siswa kelas XI terhadap materi sepakbola di SMAN 1 Cilamaya berdasarkan faktor sebagai berikut :

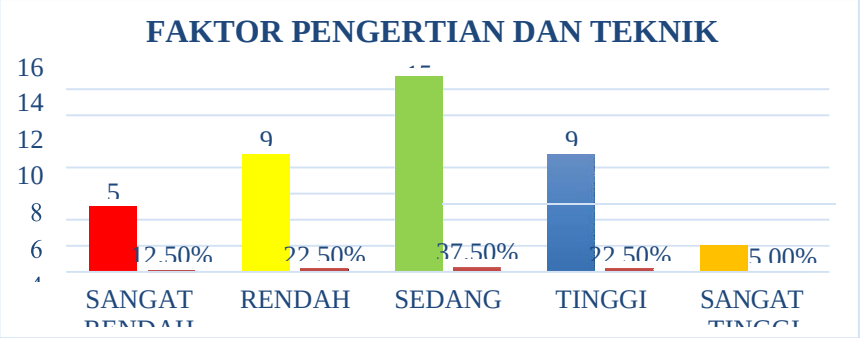
Berdasarkan faktor dari pengertian dan teknik dalam sepakbola

Tingkat pemahaman siswa kelas XI terhadap materi sepakbola di SMAN 1 Cilamaya berdasarkan faktor pengertian dan teknik rata-rata sebesar 61,67, nilai tengah sebesar 66,67, nilai sering muncul sebesar 72,22, dan standar deviasi sebesar 22,57, skor tertinggi sebesar 100,00 dan skor terendah 16,67. Dapat dimasukan kedalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut :

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Tingkat Pemahaman Siswa Kelas XI Terhadap Materi Sepakbola Berdasarkan Faktor Pengertian Dan Teknik

Kategori	INTERVAL	FREKUENSI	%
SANGAT RENDAH	X < 30	4	10.00%
RENDAH	30 < X ≤ 48	9	22.50%
SEDANG	48 < X ≤ 66	13	32.50%
TINGGI	66 < X ≤ 84	12	30.00%
SANGAT TINGGI	X > 84	2	5.00%
TOTAL		40	100.00%

Berdasarkan nilai rata-rata yaitu 61,67 maka tingkat pemahaman siswa kelas XI terhadap materi sepakbola di SMAN 1 Cilamaya berdasarkan faktor pengertian dan teknik masuk dalam kategori sedang. Apabila digambarkan dalam bentuk diagram batang diperoleh sebagai berikut :



Gambar 2. Histogram Dan Persentase Tingkat Pemahaman Siswa Kelas XI Terhadap Materi Sepakbola Berdasarkan Faktor Pengertian Dan Teknik

Berdasarkan gambar 2 di atas, menunjukkan bahwa tingkat pemahaman siswa kelas XI terhadap materi sepakbola di SMAN 1 Cilamaya berdasarkan faktor pengertian dan teknik berada pada kategori sangat rendah sebesar 12,50% (5 siswa), berkategori rendah sebesar 22,50% (9 siswa), berkategori sedang sebesar 37,50% (15 siswa), berkategori tinggi sebesar 22,50% (9 siswa), berkategori sangat tinggi sebesar 5,00% (2 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata yaitu 61,67 maka tingkat pemahaman siswa kelas XI terhadap materi sepakbola di SMAN 1 Cilamaya berdasarkan faktor pengertian dan teknik masuk dalam kategori sedang.

Berdasarkan faktor dari peraturan dan sarana prasarana dalam sepakbola

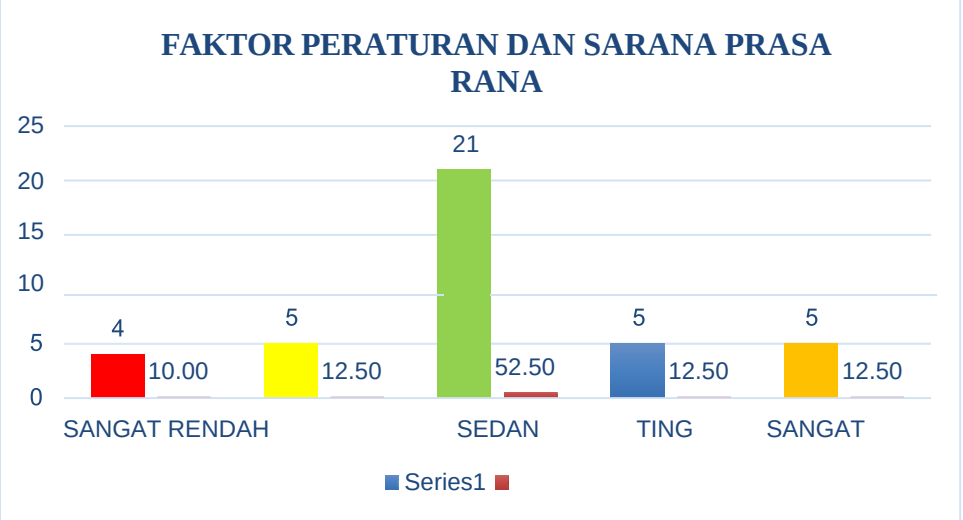
Tingkat pemahaman siswa kelas XI terhadap materi sepakbola berdasarkan faktor peraturan permainan dan sarana prasarana diukur dengan menggunakan tes berupa pertanyaan yang berjumlah 12 butir soal dengan skor 1 jika menjawab benar dan skor 0 jika jawaban salah. Setelah data ditabulasi, diskor dan di analisis menggunakan bantuan program komputer Microsoft Excel 2013. berdasarkan faktor peraturan permainan dan sarana prasarana nilai rata-rata sebesar 50,83, nilai tengah sebesar 50,00, nilai sering muncul sebesar 50,00, dan standar deviasi sebesar 21,25, skor tertinggi sebesar 100,00 dan skor terendah 0,00. Hasil selengkapnya dapat

dilihat pada tabel 9 sebagai berikut:

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Tingkat Pemahaman Siswa Kelas XI Terhadap Materi Sepakbola Berdasarkan Faktor Peraturan Dan Sarana Prasarana

Kategori	INTERVAL	Frekuensi	%
SANGAT RENDAH	X < 18	4	10.00%
RENDAH	18 < X ≤ 40	5	12.50%
SEDANG	40 < X ≤ 61	21	52.50%
TINGGI	61 < X ≤ 82	5	12.50%
SANGAT TINGGI	X > 82	5	12.50%
TOTAL		40	100.00%

Berdasarkan nilai rata-rata yaitu 50,83 maka tingkat pemahaman siswa kelas XI terhadap materi sepakbola di SMAN 1 Cilamaya berdasarkan faktor peraturan dan sarana prasarana masuk dalam kategori sedang. Apabila digambarkan dalam bentuk diagram batang diperoleh sebagai berikut :



Gambar 3. Histogram Dan Persentase Tingkat Pemahaman Siswa Kelas XI Terhadap Materi Sepakbola Berdasarkan Faktor Pengertian Dan Teknik

Berdasarkan gambar 3 di atas, menunjukkan bahwa tingkat pemahaman siswa kelas XI terhadap materi sepakbola di SMAN 1 Cilamaya berdasarkan faktor peraturan dan sarana prasarana yaitu pada kategori sangat rendah sebesar 10,00% (4 siswa), berkategori rendah sebesar 12,50% (5 siswa), berkategori sedang sebesar 52,50% (21 siswa), berkategori tinggi sebesar 12,50% (5 siswa), berkategori sangat tinggi sebesar 12,50% (5 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata yaitu 50,83 maka tingkat pemahaman siswa kelas XI terhadap materi sepakbola di SMAN 1 Cilamaya berdasarkan faktor peraturan dan sarana prasarana masuk dalam kategori sedang.

Berdasarkan data tabel distribusi frekuensi tingkat pemahaman siswa tehadap materi sepakbola pada siswa kelas XI di SMAN 1 Cilamaya tahun ajaran 2021/2022 dapat diketahui bahwa mayoritas siswa sebanyak 4 siswa (10,00%) mempunyai tingat pemahaman sepakbola dengan kategori sangat rendah, sebanyak 9 siswa (22,50%) mempunyai kategori rendah, sebanyak 13 siswa (32,50%) mempunyai kategori sedang, sebanyak 12 siswa (30,00%) mempunyai kategori tinggi, sebanyak 2 siswa (5,00%) mempunyai kategori sangat tinggi. Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa mayoritas tingkat pemahaman siswa terhadap materi sepakbola termasuk dalam kategori sedang. Kategori pemahaman siswa terhadap materi sepakbola pada dasarnya merupakan hasil penggabungan secara simultan dari 2 faktor pengonstraknya, yaitu faktor tingkat pemahaman tentang pengertian dan teknik sepakbola (faktor 1) yang mayoritas kategorinya sedang (32,50%) Dan faktor tingkat pemahaman siswa terhadap peraturan dan sarana prasarana sepakbola (faktor 2) yang mayoritas kategorinya sedang (52,50%).

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan dapat diambil kesimpulan yaitu pertama, tingkat pemahaman siswa kelas XI terhadap materi sepakbola di SMAN 1 Cilamaya dimasa pandemi covid-19 secara keseluruhan berada pada kategori “Sedang”. Kedua, tingkat pemahaman siswa terhadap materi sepakbola berdasarkan faktor pengertian, teknik, peraturan dan sarana prasarana: 1) Faktor pengertian dan teknik adalah pada kategori “Sedang”. 2) Faktor peraturan dan sarana prasarana adalah pada kategori “Sedang”. Hasil penelitian ini diharapkan bisa meningkatkan kualitas pembelajaran mengenai materi pembelajaran sepakbola, pembuatan model pembelajaran dan praktik secara langsung untuk memperoleh hasil yang lebih optimal

REFERENSI

Achmad, N., Kurniati, T., & K, R. A. (2017). ANALISIS HASIL BELAJAR SISWA DITINJAU DARI KEMAMPUAN MATEMATIKA PADA MATERI TERMOKIMIA DI KELAS XI MIPA MAN 1 PONTIANAK. *Ar-Razi Jurnal Ilmiah*, *5*(2), 152–158.

Dimyati, A. (2017). *PENGEMBANGAN MODEL PERMAINAN ATLETIK ANAK DALAM PEMBELAJARAN GERAK DASAR LARI BAGI SISWA BERKEBUTUHAN KHUSUS (TUNARUNGU) DI SLB NEGERI KABUPATEN KARAWANG*. 1–8.

Fatoni, A. (2019). WAWASAN PENDIDIKAN (PENDIDIKAN DAN PENDIDIK). *Wawasan Pendiidikan*, *2*, 17.

Jejak Pendidikan. (2017). *Pengertian Pemahaman*. Jejak Pendidikan. http://www.jejakpendidikan.com/2017/12/pengertian-pemahaman.html

Junaedi, A. (2016). Survei Tingkat Kemajuan Pendidikan Jasmani, Olahraga, Dan Kesehatan Di Sma, Smk, Dan Ma Negeri Se-Kabupaten Gresik. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, *3*(3), 834–842.

Prasetiawan, N. W. (2016). *TINGKAT PENGETAHUAN PESERTA DIDIK TERHADAP MATERI PERMAINAN BOLA BESAR DALAM PEMBELAJARAN PENJASORKES KELAS XI DI SMA N 1 PRAMBANAN KLATEN SKRIPSI* [Universitas Negeri Yogyakarta]. file:///Users/andreataquez/Downloads/guia-plan-de-mejora-institucional.pdf%0Ahttp://salud.tabasco.gob.mx/content/revista%0Ahttp://www.revistaalad.com/pdfs/Guias_ALAD_11_Nov_2013.pdf%0Ahttp://dx.doi.org/10.15446/revfacmed.v66n3.60060.%0Ahttp://www.cenetec.

Rois, A. A. (2018). *tingkat pmahaman siswa kelas X terhadap permainan bola besar di madrasah aliyah assalafiyah mlangi kabupaten sleman*. Universitas Negeri Yogyakarta.

Saefuloh, A. (2020). *PENJAS DIMASA PANDEMI*. BDK JAKARTA KEMENTRIAN AGAMA RI. https://bdkjakarta.kemenag.go.id/berita/penjas-dimasa-pandemi